

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji cara *Self Disclosure* Mahasiswa Dalam Penggunaan *Second Account* Instagram”. Semakin maraknya sosial media dikalangan Mahasiswi, terutama Instagram membuat para penggunanya cenderung melakukan *self disclosure* melalui sosial media terutama Instagram tersebut. *Self disclosure* adalah proses di mana individu membagikan informasi pribadi tentang dirinya kepada orang lain, yang penting dalam membentuk hubungan sosial yang lebih dalam dan bermakna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan model *self disclosure* dengan *Johari Windows* sebuah kaca jendela yang terdiri dari empat bagian, antara lain, area terbuka (*open area*), area buta (*blind area*), area tersembunyi (*hidden area*), dan area tidak dikenal (*unknown area*). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana *self disclosure* mahasiswa dalam penggunaan *second account* Instagram bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dan *self disclosure* seperti apa yang cenderung ditonjolkan. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi perpustakaan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 8 (delapan) mahasiswa FISIP Universitas Malikussaleh yang aktif menggunakan *second account* Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa FISIP Universitas Malikussaleh cenderung lebih terbuka dalam berbagi informasi pribadi pada *second account* dibandingkan dengan akun utama mereka.. *Self disclosure* yang cenderung ditonjolkan adalah kepribadian di area terbuka (*open area*), area buta (*blind area*) dan area tersembunyi (*hidden area*). Pada area terbuka (*open area*), informasi yang dibagikan mencakup minat pribadi, hobi, dan pandangan hidup yang lebih jujur, area tersembunyi (*hidden area*) menunjukkan adanya informasi sensitif yang hanya dibagikan kepada orang-orang terdekat. Sementara itu, area buta (*blind area*) dan area tidak diketahui (*unknown area*) memperlihatkan keterbatasan dalam kesadaran diri dan penerimaan *feedback* dari orang lain. *Second account* dijadikan sebagai tempat melakukan *self disclosure* karena dianggap sebagai akun sosial media ternyaman untuk menjadi diri sendiri. Cara yang dilakukan dalam menunjukkan kepribadian pun bermacam-macam dan berbeda-beda antara : post foto *selfie*, *wefie* dan video melalui fitur *instastory*, dan post foto dan video random melalui fitur *feed*, dan post hobi melalui fitur *instastory* dan *feed*.

Kata Kunci : *Self Disclosure*, *Second Account*, Instagram